

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, riwayat merokok, dan kadar natrium darah dengan kematian pasien pneumonia komunitas di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Terdapat hubungan antara diabetes mellitus, frekuensi napas, tekanan darah, suhu tubuh, dan neoplasma dengan kematian pasien pneumonia komunitas di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
3. Pasien pneumonia komunitas dengan riwayat diabetes mellitus mempunyai risiko 4,7 (95% CI: 1,2 –18,3) kali lebih tinggi untuk terjadinya kematian.
4. Pasien pneumonia komunitas dengan frekuensi napas >30x/menit mempunyai risiko 10,9 (95% CI: 3,0 – 39,6) kali lebih tinggi untuk terjadinya kematian.
5. Pasien pneumonia komunitas dengan tekanan darah sistolik <90 mmHg atau diastolik \leq 60 mmHg mempunyai risiko 8,8 (95% CI: 2,4 – 32,0) kali lebih tinggi untuk terjadinya kematian.
6. Pasien pneumonia komunitas dengan suhu tubuh <35°C atau \geq 40°C mempunyai risiko 25 (95% CI: 2,7 – 245,9) kali lebih tinggi untuk terjadinya kematian.

7. Pasien pneumonia komunitas dengan adanya neoplasma mempunyai risiko 7,1 (95% CI: 1,8 – 28,1) kali lebih tinggi untuk terjadinya kematian.

7.2 Saran

1. Adanya risiko yang meningkat untuk kematian pada pasien pneumonia komunitas dengan frekuensi napas >30 x/menit, dan/atau tekanan darah sistolik <90 mmHg atau diastolik ≤ 60 mmHg, dan/atau suhu tubuh $<35^{\circ}\text{C}$ atau $\geq 40^{\circ}\text{C}$, dan/atau adanya diabetes mellitus, dan/atau adanya neoplasma, menunjukkan perlunya perhatian khusus pada pasien-pasien dengan karakteristik tersebut.